

BAB IV
HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden

Keterangan		Frekuensi	Mean					
			EK	EU	PS	KKP	MP	PP
Jenis Kelamin	Laki-laki	119	4.50	4.35	4.42	4.34	4.33	4.53
	Perempuan	154	4.39	4.22	4.45	4.21	4.20	4.52
	Sig.		0.044	0.050	0.630	0.049	0.083	0.893
Usia	Dibawah 20 tahun	144	4.41	4.26	4.41	4.25	4.22	4.54
	Diatas 20 tahun	129	4.46	4.31	4.47	4.29	4.30	4.52
	Sig.		0.334	0.464	0.318	0.596	0.263	0.783
Pengalaman	<1 tahun	93	4.41	4.31	4.38	4.30	4.27	4.56
	1-2 tahun	146	4.45	4.25	4.49	4.25	4.25	4.47
	>2 tahun	34	4.47	4.29	4.36	4.26	4.26	4.69

	Sig.		0.66 7	0.70 6	0.16 0	0.81 9	0.96 3	0.10 9
Kesukarelaan	Mandatory	20	4.13	3.95	4.50	3.96	3.96	4.78
	Sukarela	253	4.46	4.31	4.44	4.29	4.28	4.51
	Sig.		0.00 1	0.00 5	0.60 7	0.00 9	0.02 0	0.04 8

Jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 119 orang, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 154 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden yaitu mahasiswa aktif akuntansi Unika Soegijapranata yang menggunakan bank digital didominasi oleh perempuan.

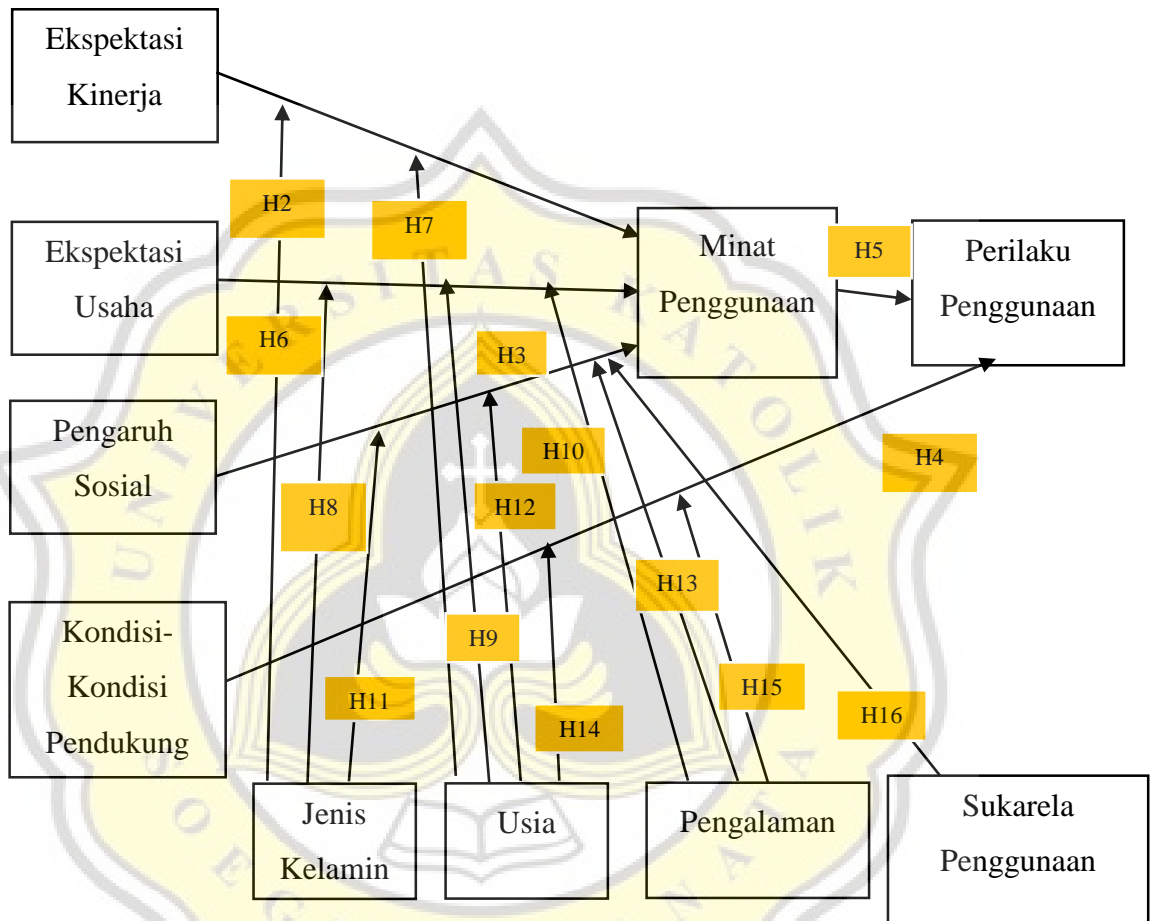
Lalu untuk usia, responden dengan usia dibawah 20 tahun berjumlah 144 orang, sedangkan responden dengan usia diatas 20 tahun berjumlah 129 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden yaitu mahasiswa aktif akuntansi Unika Soegijapranata yang menggunakan bank digital didominasi oleh usia dibawah 20 tahun.

Kemudian pengalaman, responden dengan pengalaman < 1 tahun berjumlah 93 orang, pengalaman 1-2 tahun berjumlah 146 orang, dan pengalaman > 2 tahun berjumlah 34 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden yaitu mahasiswa aktif akuntansi Unika Soegijapranata yang menggunakan bank digital didominasi oleh pengalaman 1-2 tahun.

Kemudian kesukarelaan, responden yang secara mandatory atau tidak sukarela dalam menggunakan berjumlah 20 orang, sedangkan yang secara sukarela menggunakan berjumlah 253 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden yaitu mahasiswa aktif akuntansi Unika Soegijapranata yang

menggunakan bank digital didominasi oleh yang secara sukarela menggunakan.

Gambar 4.1 Model Riset



4.2 Alat Uji Pengumpulan Data

4.2.1. Uji Validitas

Validitas PLS yaitu validitas konstruk yang mengukur besarnya instrumen yang digunakan dalam pengukuran telah sesuai dengan teori yang digunakan agar bisa menjelaskan konstruk. Kecocokan tersebut dapat dilihat dari hubungan korelasi antar konstruk dan instrumennya. Validitas konstruk terdiri atas validitas konvergen dan validitas diskriminan (Murniati & dkk, 2013)

1. Validitas Konvergen

Dilihat pada konvergensi antar instrumen yang dipakai sebagai pengukuran konstruk yang sama. Konvergensi tersebut dapat dilihat dari korelasi yang tinggi. Valid apabila hasil dari AVE (average variance extracted) > 0,5 (Murniati & dkk, 2013)

Tabel 4.2 Validitas Konvergen

	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Ekspektasi Kinerja	0,639
Ekspektasi Usaha	0,726
Pengaruh Sosial	0,811
Kondisi-Kondisi Pendukung	0,701
Minat Penggunaan	0,944
Ekspektasi Kinerja*Jenis Kelamin	1,000
Ekspektasi Kinerja *Usia	1,000
Ekspektasi Usaha* Jenis Kelamin	1,000
Ekspektasi Usaha *Usia	1,000
Ekspektasi Usaha *Pengalaman	1,000
Pengaruh Sosial* Jenis Kelamin	1,000
Pengaruh Sosial *Usia	1,000
Pengaruh Sosial *Pengalaman	1,000

Kondisi-Kondisi Pendukung*Usia	1,000
Kondisi-Kondisi Pendukung *Pengalaman	1,000
Pengaruh Sosial *Kesukarelaan	1,000
Perilaku Penggunaan	0,785

Pada hasil tabel diatas menunjukkan bahwa AVE atau rata-rata varians diekstrak > 0,5 yang memiliki arti bahwa tiap variabel telah memenuhi validitas konvergen.

2. Validitas Diskriminan

Dilihat dari diskrimnasi instrument saat dilakukannya pengukuran mengukur konstruk yang berbeda. Instrumen yang dikatakan baik bila tiap instrument yang digunakan dalam mengukur tiap konstruk tidak memiliki hubungan korelasi dengan konstruk yang lainnya. Valid apabila hasil dari cross loading > 0,7 pada 1 konstruk (Murniati & dkk, 2013)

Tabel 4.3 Validitas Diskriminan



	Ekspektasi Kinerja	Ekspektasi Usaha	Pengaruh Sosial	Kondisi-Kondisi Pendukung	Minat Penggunaan	Perilaku Penggunaan
EK1	0,797					
EK2	0,706					
EK3	0,857					
EK4	0,830					
EU1		0,892				
EU2		0,871				
EU3		0,894				
EU4		0,743				
PS1			0,950			
PS2			0,958			
PS3			0,962			
PS4			0,704			
KKP 1				0,890		
KKP 2				0,817		

KKP 3				0,902		
KKP 4				0,728		
MP1					0,977	
MP2					0,968	
MP3					0,969	
PP1						0,938
PP2						0,888
PP3						0,828

Dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari cross loading $> 0,7$ pada satu konstruk menunjukkan keseluruhan indikator variabel telah memenuhi validitas konvergen. Hasil dari cross loading dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

4.2.1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat dipakai dalam pengujian untuk melihat apakah alat ukur (instrumen) yang dipakai memiliki konsistensi dari waktu ke waktu. Reliabilitas dapat dikatakan reliabel bila hasil dari cronbach's alpha $> 0,7$; serta composite reliability $> 0,7$ (Murniati & dkk, 2013)

Tabel 4.4 Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit
Ekspektasi Kinerja	0,813	0,876
Ekspektasi Usaha	0,872	0,913
Pengaruh Sosial	0,918	0,944
Kondisi-Kondisi Pendukung	0,859	0,903
Minat Penggunaan	0,970	0,981
Perilaku Penggunaan	0,863	0,916
Ekspektasi Kinerja-Jenis Kelamin	1,000	1,000
Ekspektasi Kinerja-Usia	1,000	1,000
Ekspektasi Usaha-Jenis Kelamin	1,000	1,000
Ekspektasi Usaha-Usia	1,000	1,000
Ekspektasi Kinerja-Pengalaman	1,000	1,000
Pengaruh Sosial-Jenis Kelamin	1,000	1,000
Pengaruh Sosial-Usia	1,000	1,000
Pengaruh Sosial-Pengalaman	1,000	1,000
Kondisi-Kondisi Pendukung-Usia	1,000	1,000
Kondisi-Kondisi Pendukung-Pengalaman	1,000	1,000
Pengaruh Sosial-Kesukarelaan	1,000	1,000

Dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa cronbach's alpha $> 0,7$; dan reabilitas komposit $> 0,7$ yang mengartikan bahwa keseluruhan variabel telah memenuhi reliabilitas.

4.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat nilai-nilai pada tiap respon dari responden terhadap indikator-indikator pada tiap variabel

penelitian. Langkah pertama, peneliti harus melakukan pembagian ketagori yaitu menjadi 3 yaitu rendah, sedang dan tinggi. Kemudian, peneliti juga perlu menentukan rentang skala pada tiap kategori yang telah dihitung menggunakan rumus berikut.

$$RS = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{3} = 1,33$$

Tabel 4.5 Kategori Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 2,33	Rendah
2,34 – 3,66	Sedang
3,67 – 5,00	Tinggi

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Per Variabel

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-Rata Empiris	Range Kategori			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Ekspektasi Kinerja	1-5	3-5	4,44	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
Ekspektasi Usaha	1-5	3-5	4,28	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi

Pengaruh Sosial	1-5	3-5	4,44	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
Kondisi-Kondisi Pendukung	1-5	3-5	4,27	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
Minat Pengguna an Bank Digital	1-5	3-5	4,26	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
Perilaku Pengguna an Bank Digital	1-5	2-5	4,53	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi

Terlihat pada tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata jawaban yang diberikan oleh responden pada tiap variabel dalam kategori tinggi.

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Ekpektasi Kinerja

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-Rata Empiris	Range Kategori			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
EK1	1-5	3-5	4,30	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
EK2	1-5	4-5	4,56	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
EK3	1-5	4-5	4,47	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
EK4	1-5	3-5	4,44	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
EK			4,44				Tinggi

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa rata-rata jawaban oleh responden pada Ekspektasi Kinerja (EK) yaitu sebesar 4,44 dan masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa aktif akuntansi Unika Soegijapranata yang menggunakan bank digital merasa yakin bahwa dengan menggunakan bank digital maka dapat meningkatkan kinerja dengan baik dan maksimal.

Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Ekpektasi Usaha

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-Rata Empiris	Range Kategori			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
EU1	1-5	3-5	4,20	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
EU2	1-5	3-5	4,43	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
EU3	1-5	3-5	4,32	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
EU4	1-5	3-5	4,18	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
EU			4,28				Tinggi

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa rata-rata jawaban oleh responden pada Ekspektasi Usaha (EU) yaitu sebesar 4,28 dan masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa aktif akuntansi Unika Soegijapranata yang menggunakan bank digital merasa yakin bahwa dengan menggunakan bank digital maka dapat mengurangi usaha dan upaya.

Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Pengaruh Sosial

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-Rata Empiris	Range Kategori			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
PS1	1-5	3-5	4,47	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
PS2	1-5	3-5	4,45	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
PS3	1-5	3-5	4,51	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
PS4	1-5	3-5	4,36	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
PS			4,44				Tinggi

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa rata-rata jawaban oleh responden pada Pengaruh Sosial (PS) yaitu sebesar 4,44 dan masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa aktif akuntansi Unika Soegijapranata yang menggunakan bank digital menyatakan bahwa orang-orang disekelilingnya mampu mempengaruhi mereka dalam menggunakan bank digital.

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Kondisi-Kondisi Pendukung

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-Rata Empiris	Range Kategori			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	

KKP1	1-5	3-5	4,20	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
KKP2	1-5	3-5	4,43	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
KKP3	1-5	3-5	4,32	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
KKP4	1-5	3-5	4,14	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
KKP			4,27				Tinggi

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa rata-rata jawaban oleh responden pada Kondisi-Kondisi Pendukung (KKP) yaitu sebesar 4,27 dan masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa aktif akuntansi Unika Soegijapranata yang menggunakan bank digital meyakini bahwa fasilitas yang terdapat dalam bank digital membantu mereka dalam menggunakan bank digital.

Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Minat Penggunaan

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-Rata Empiris	Range Kategori			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
MP1	1-5	3-5	4,25	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
MP2	1-5	3-5	4,23	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
MP3	1-5	3-5	4,31	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi

MP			4,26				Tinggi
----	--	--	------	--	--	--	--------

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa rata-rata jawaban oleh responden pada Minat Penggunaan (MP) yaitu sebesar 4,26 dan masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa aktif akuntansi Unika Soegijapranata yang menggunakan bank digital memiliki minat dalam menggunakan bank digital.

Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Perilaku Penggunaan

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-Rata Empiris	Range Kategori			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
PP1	1-5	2-5	4,56	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
PP2	1-5	3-5	4,55	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
PP3	1-5	3-5	4,49	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
PP			4,53				Tinggi

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa rata-rata jawaban oleh responden pada Minat Penggunaan (MP) yaitu sebesar 4,53 dan masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa aktif akuntansi Unika Soegijapranata yang menggunakan bank digital sering menggunakannya.

4.4 Uji Hipotesis

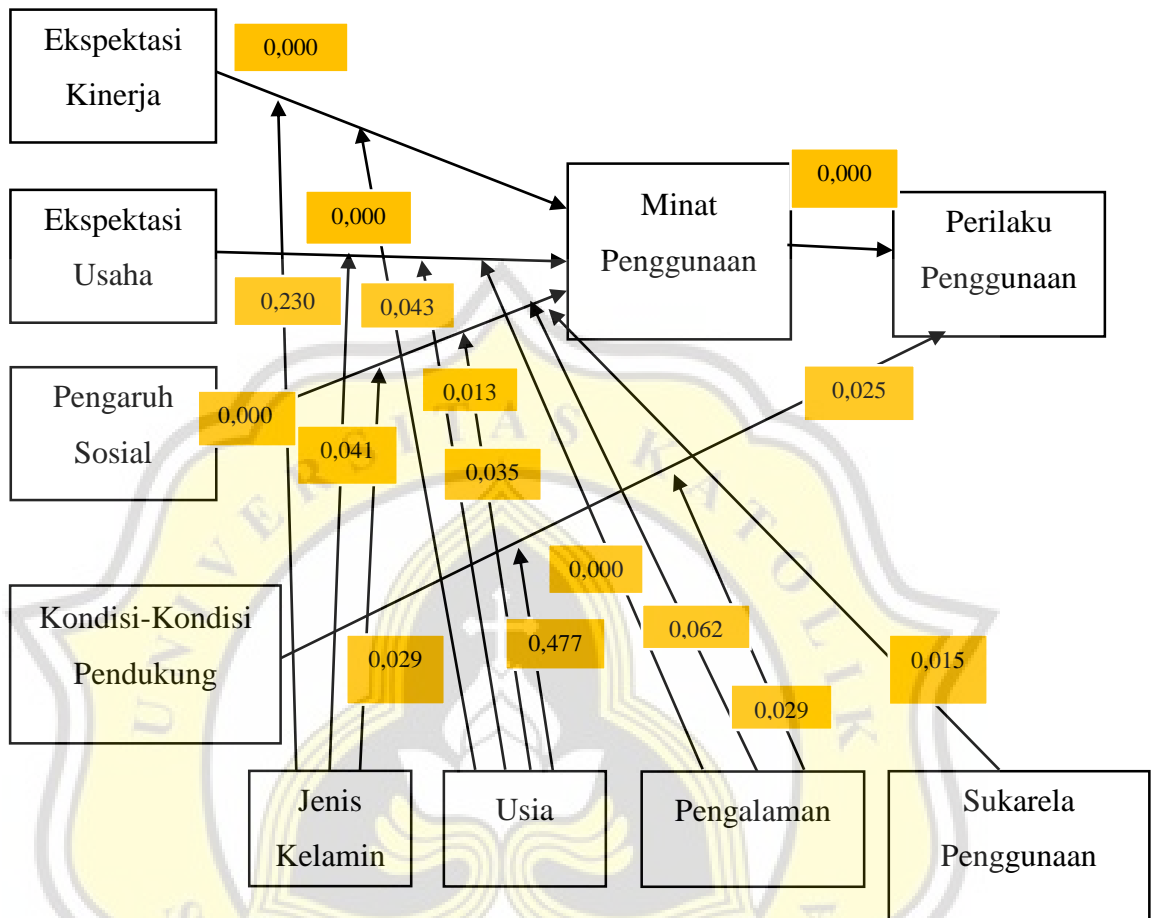
Pada uji statistik di penelitian kali ini, peneliti menggunakan Partial Least Square (PLS) yang merupakan pendekatan persamaan struktural (Structural Equation Modelling / SEM) berbasis varian. Pendekatan ini seringkali dipakai dalam analisis jalur pada studi kasus keperilakuan sehingga PLS menjadi teknik statistik yang dipakai pada model yang punya satu atau lebih variabel dependen maupun variabel independennya. (Murniati & dkk, 2013)

Tabel 4.13 Uji Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Ekspektasi Kinerja -> Minat Penggunaan	0,361	0,359	0,041	8,694	0,000
Ekspektasi Usaha -> Minat Penggunaan	0,628	0,626	0,040	15,515	0,000
Pengaruh Sosial -> Minat Penggunaan	0,114	0,115	0,023	4,973	0,000
Kondisi-Kondisi Pendukung -> Perilaku Penggunaan	0,279	0,231	0,124	2,242	0,025
Minat Penggunaan -> Perilaku Penggunaan	-0,544	-0,503	0,135	4,017	0,000
EK*JK -> Minat Penggunaan	-0,041	-0,041	0,034	1,202	0,230
EK*U -> Minat Penggunaan	0,069	0,067	0,034	2,026	0,043

EU*JK -> Minat Penggunaan	0,074	0,072	0,036	2,052	0,041
EU*U -> Minat Penggunaan	-0,095	-0,092	0,038	2,480	0,013
EU*P -> Minat Penggunaan	0,086	0,084	0,022	3,852	0,000
PS*JK -> Minat Penggunaan	0,044	0,047	0,020	2,184	0,029
PS*U -> Minat Penggunaan	0,045	0,042	0,021	2,112	0,035
PS*P -> Minat Penggunaan	-0,041	-0,040	0,022	1,870	0,062
KKP*U -> Perilaku Penggunaan	-0,048	-0,043	0,067	0,712	0,477
KKP*P -> Perilaku Penggunaan	0,138	0,142	0,063	2,186	0,029
PS*K -> Minat Penggunaan	0,050	0,052	0,021	2,449	0,015

Gambar 4.2 Koefisien Jalur



Tabel 4.14 Tabel Tabulasi Silang Jenis Kelamin Terhadap Ekspektasi Kinerja

		Crosstab						Total
		EK						
Count		3	4	4	4	4	5	Total
		7	0	2	5	7	0	
		5	0	5	0	5	0	
Jenis Kelamin	Laki-laki	3	3	1	1	2	3	11
	Perempuan	1	4	2	8	3	3	15
Total		2	7	3	1	5	6	27
		0	4	9	9	8	3	3

Tabel 4.15 Tabel Tabulasi Silang Jenis Kelamin Terhadap Ekspektasi Usaha

Crosstab										
Count		EU								Total
		3	3	3	4	4	4	4	5	
		0	5	5	0	5	0	5	0	0
Jenis Kelamin	Laki-laki	7	0	1	2	1	1	1	2	119
	Perempuan	1	2	1	3	3	1	2	1	154
Total		22	2	23	56	52	26	45	47	273

Tabel 4.16 Tabel Tabulasi Silang Jenis Kelamin Terhadap Pengaruh Sosial

Crosstab										
Count		PS							Total	
		3	3	4	4	4	4	5		
		2	7	0	2	5	7	0	0	
Jenis Kelamin	Laki-laki	1	1	3	1	3	1	3	119	
	Perempuan	3	1	4	9	6	2	5	154	
Total		4	25	82	239	38	92	73	273	

Tabel 4.17 Tabel Tabulasi Silang Usia Terhadap Ekspektasi Kinerja

Crosstab										
Count		EK						Total		
		3	4	4	4	5				
		7	0	2	5	7	0			
		5	0	5	0	5	0			
Usia	Dibawah 20 tahun	1	4	2	1	2	3	144		
	Diatas 20 tahun	1	1	3	2	3	4	44		
Total		20	74	39	199	58	63	273		

Tabel 4.18 Tabel Tabulasi Silang Usia Terhadap Ekspektasi Usaha

		Crosstab								
Count		EU								Total
		3	3	3	4	4	4	4	5	
		0	5	5	0	5	0	5	0	0
U s i a	Dibawah 20 tahun	1	0	9	3	3	1	2	2	1
	Diatas 20 tahun	1	2	1	2	1	1	2	2	1
Total		2	2	2	5	5	2	4	4	2
		2		3	6	2	6	5	7	7
										3

Tabel 4.19 Tabel Tabulasi Silang Usia Terhadap Pengaruh Sosial

		Crosstab								
Count		PS								Total
		3	3	4	4	4	5			
		2	7	0	2	5	7	0		
		5	5	0	5	0	5	0		
U s i a	Dibawah 20 tahun	2	1	4	1	4	2	4	1	1
	Diatas 20 tahun	2	1	3	1	5	1	4	1	1
Total		4	2	8	2	9	3	9	2	2
			5	2	3		8	2		7
										3

Tabel 4.20 Tabel Tabulasi Silang Usia Terhadap Kondisi-Kondisi Pendukung

		Crosstab								
Count		KKP								Total
		3	3	3	4	4	4	4	5	
		0	2	7	0	2	5	7	0	
		0	5	5	0	5	0	5	0	
U s i a	Dibawah 20 tahun	1	1	1	3	3	1	2	2	1
	Diatas 20 tahun	1	0	1	2	1	1	2	2	1
Total		2	1	2	5	5	2	4	4	2
		3		4	3	6	8	8	0	7
										3

Tabel 4.21 Tabel Tabulasi Silang Pengalaman Terhadap Ekspektasi Usaha

Crosstab										
Count										
		EU								Total
		300	305	305	400	405	405	405	500	
Pengalaman	< 1 tahun	40	05	11	16	21	10	19	12	93
	1-2 tahun	16	00	10	33	25	13	22	27	146
	> 2 tahun	22	22	22	77	66	33	44	88	344
Total		22	22	23	56	52	26	45	47	273

Tabel 4.22 Tabel Tabulasi Silang Pengalaman Terhadap Pengaruh Sosial

Crosstab										
Count										
		PS							Total	
		305	305	400	405	405	405	500		
Pengalaman	< 1 tahun	00	85	36	88	55	99	27	93	
	1-2 tahun	33	13	36	11	33	24	56	146	
	> 2 tahun	11	44	10	44	11	55	99	344	
Total		44	25	82	23	99	38	92	273	

Tabel 4.23 Tabel Tabulasi Silang Pengalaman Terhadap Kondisi-Kondisi Pendukung

Crosstab										
Count										
		KKP								Total
		300	305	305	400	405	405	405	500	
Pengalaman	< 1 tahun	40	00	11	15	23	13	18	9	93
	1-2 tahun	16	00	11	31	26	13	24	25	146

	> 2 tahun	3	1	2	7	7	2	6	6	34
Total		23	1	24	53	56	28	48	40	273

Tabel 4.24 Tabel Tabulasi Silang Kesukarelaan Terhadap Pengaruh Sosial

Kesukarelaan * PS Crosstabulation									
Count		PS							Total
		3	3	4	4	4	4	5	
		25	75	0	25	50	75	0	20
Kesukarelaan	Mandatory	1	1	4	2	1	4	7	20
	Sukarela	3	24	78	21	8	34	85	253
Total		4	25	82	23	9	38	92	273

1. Ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan bank digital

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan suatu sistem dapat membantu mereka dalam mencapai keuntungan atau keberhasilan dalam kinerja pekerjaan. (Venkatesh et al., 2003).

Ekspektasi Kinerja (EK) memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien β $0,361 > 0$ yang berarti bahwa ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan bank digital. Sehingga bisa diartikan bahwa pernyataan hipotesis 1 diterima yaitu bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan bank digital. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspektasi kinerja maka minat penggunaan bank digital akan semakin tinggi pula. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa responden merasa yakin bahwa penggunaan bank digital membantu mereka dalam menyelesaikan transaksi online dan meningkatkan produktivitas mereka, serta transaksi menjadi

lebih efektif dan efisien. Sehingga semakin tinggi ekspektasi kinerja, maka semakin tinggi pula minat penggunaan bank digital.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Handayani, 2007) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi dalam perusahaan manufaktur yang telah terdaftar pada Bursa Efek Jakarta. Hasil menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem tersebut. Penelitian oleh (Meinar, 2021) juga menyatakan bahwa ekspektasi kinerja mempengaruhi minat penggunaan aplikasi *Cloud Accounting*.

2. Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan bank digital

Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan terkait dengan penggunaan suatu sistem. (Venkatesh et al., 2003). Ekspektasi Usaha (EU) memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien $\beta 0,628 > 0$ yang berarti bahwa ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan bank digital. Sehingga bisa diartikan bahwa pernyataan hipotesis 2 diterima yaitu bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan bank digital. Hal ini menunjukkan bahwa bank digital mudah dalam penggunaannya dalam melakukan transaksi online. Responden merasakan kemudahan dalam penggunaan bank digital juga meyakinkan mereka bahwa mereka akan ahli dalam menggunakan bank digital karena kemudahan yang dirasakan. Oleh karena tingginya kemudahan yang dirasakan, maka semakin tinggi pula minat dalam menggunakan bank digital.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mulyani, 2018) pada pengguna aplikasi ojek online di Kabupaten Garut membuktikan bahwa ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi tersebut. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan dalam penggunaan sistem, maka akan semakin tinggi pula minat penggunaan sistem. Penelitian yang dilakukan oleh (Mediyanto & Mahendra, 2017) pada pengguna Zabbix pada PT

Media Nusantara Citra Tbk khususnya divisi IT Infrastruktur menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap niat penggunaan.

3. Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan dan signifikan bank digital

Pengaruh sosial didefinisikan sebagai tingkat persepsi individu bahwa mementingkan kepercayaan orang lain yang mengharuskan menggunakan suatu sistem. (Venkatesh et al., 2003). Dari hasil pengujian, pengaruh sosial (PS) memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien $\beta 0,114 > 0$ yang berarti bahwa pengaruh sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan bank digital. Sehingga bisa diartikan bahwa pernyataan hipotesis 3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dari lingkungan sosial seperti keluarga, tetangga, teman, dan rekan kerja mampu meyakinkan responden dalam menggunakan bank digital. Besarnya pengaruh dari lingkungan sosial akan meningkatkan minat dalam menggunakan bank digital.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Indah & Agustin, 2019) yang dilakukan pada pengguna Go-Pay di kota Padang menyatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat penggunaan.

4. Kondisi-kondisi pendukung berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan bank digital

Kondisi-kondisi pendukung didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan individu bahwa keberadaan fasilitas dalam suatu teknologi mampu dalam mendukung penggunaan sistem tersebut. Semakin tinggi kepercayaan individu pada fasilitas tersebut berguna maka semakin tinggi pula perilaku penggunaan seseorang. (Venkatesh et al., 2003).

Kondisi-Kondisi Pendukung (KKP) memiliki nilai sig $0,025 < 0,05$ yang artinya berpengaruh positif serta nilai koefisien $\beta 0,279 > 0$ yang berarti bahwa kondisi-kondisi pendukung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan bank digital. Sehingga bisa diartikan bahwa pernyataan hipotesis 4 diterima yaitu bahwa kondisi-kondisi pendukung berpengaruh positif dan

signifikan terhadap perilaku penggunaan bank digital. Hal ini membuktikan bahwa fasilitas yang terdapat dalam bank digital seperti panduan dan customer service membantu mereka saat memerlukan bantuan. Adanya fasilitas pendukung tersebut meningkatkan perilaku dalam penggunaan responden selanjutnya dalam penggunaan actual bank digital.

Penelitian oleh (Prasetyo, 2017) dan (Hartono & Meiranto, 2013) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kondisi pendukung berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi. Hal ini membuktikan bahwa adanya sarana dan prasarana pendukung yang tentunya memadai untuk menggunakan sistem tersebut.

5. Minat penggunaan bank digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan bank digital

Minat penggunaan (*behavioral intention*) merupakan tingkat niat atau keinginan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi secara terus menerus dengan pernyataan bahwa orang tersebut mempunyai akses pada teknologi informasi.

Minat Penggunaan (MP) memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien $\beta -0,544 < 0$ yang berarti bahwa minat penggunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan bank digital. Sehingga bisa diartikan bahwa pernyataan hipotesis 5 ditolak yaitu bahwa minat penggunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan bank digital. Semakin rendah minat penggunaan maka semakin rendah pula penggunaan suatu sistem. Hal ini dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti bahwa diketahui bank digital tidak diperuntukkan untuk menabung dalam jangka panjang, namun penggunaannya hanya untuk transaksi online kecil pada saat melakukan belanja online. Sehingga minat penggunaan yang rendah akan mempengaruhi perilaku penggunaan yang makin rendah pula.

Menurut Davis dalam (Hartono & Meiranto, 2013), minat seseorang menggunakan dan memanfaatkan sebuah teknologi adalah karena adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai.

(Meiranto, 2012) yang menyatakan bahwa minat penggunaan teknologi M-Dinar tidak mempengaruhi perilaku penggunaan seseorang terhadap teknologi M-Dinar. Penelitian ini menemukan bahwa

6. Jenis kelamin memoderasi ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan digital

Jenis kelamin diprediksi memoderasi ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan. Jenis kelamin menjadi salah satu variabel moderasi yang dapat memperkuat dan memperlemah suatu variabel. Adanya perbedaan pola pikir antara laki-laki dan perempuan, seperti pola pikir laki-laki yang berorientasi pada ekspektasi kinerja, sedangkan perempuan berorientasi pada ekspektasi usaha. Ekspektasi kinerja yang dimoderasi oleh jenis kelamin memiliki nilai sig $0,230 > 0,05$ serta nilai koefisien $\beta -0,041 < 0$ yang berarti bahwa ekspektasi kinerja yang dimoderasi oleh jenis kelamin tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan bank digital. Sehingga bisa diartikan bahwa pernyataan hipotesis 6 ditolak yaitu bahwa jenis kelamin tidak memoderasi pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan bank digital. Pada tabel hasil tabulasi silang antara jenis kelamin dengan ekspektasi kinerja, diperoleh hasil bahwa jenis kelamin perempuan lebih dominan dalam ekspektasi kinerja yaitu 154 responden, sedangkan laki-laki 119 responden. Pola pikir antara laki-laki dan perempuan dalam hal ini berbeda yang nantinya akan berpengaruh pada minat penggunaan. Dalam hal ini, pola pikir perempuan lebih kuat dalam memoderasi hubungan ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan.

Penelitian oleh (Nur et al., 2019) menyatakan bahwa jenis kelamin memoderasi hubungan ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan. (Darmawan et al., 2019) yang menyatakan hal serupa.

7. Usia memoderasi ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan digital

Usia diprediksi memoderasi ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan. Usia dikatakan dapat memoderasi apabila seluruh kelompok usia merasa bahwa

penggunaan suatu sistem dapat membantu dalam meningkatkan kinerjanya. (Venkatesh et al., 2003)

Ekspektasi kinerja yang dimoderasi oleh usia memiliki nilai sig $0,043 < 0,05$ serta nilai koefisien β $0,060 > 0$ yang berarti bahwa ekspektasi kinerja yang dimoderasi oleh usia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan bank digital. Sehingga bisa diartikan bahwa pernyataan hipotesis 7 diterima yaitu bahwa usia memoderasi pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan bank digital. Pada tabel hasil tabulasi silang antara usia dengan ekspektasi kinerja diperoleh hasil bahwa usia dibawah 20 tahun lebih dominan yaitu 144 responden daripada usia diatas 20 tahun dengan 129 responden. Hal ini menunjukkan bahwa usia dibawah 20 tahun lebih kuat dalam memoderasi hubungan ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan. Peningkatan kinerja yang diyakini usia dibawah 20 tahun lebih besar dibandingkan peningkatan kinerja usia diatas 20 tahun. Meskipun terdapat perbedaan, namun penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh kelompok usia responden meyakini bahwa penggunaan bank digital membantu mereka dalam meningkatkan kinerja dalam hal transaksi secara online.

Penelitian oleh (Sukarya et al., 2021) menyatakan bahwa usia memoderasi hubungan ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan sistem e-learning Undiksha. Berbeda dengan peneliti sebelumnya, penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Nur et al., 2019) yang menyatakan bahwa usia tidak memoderasi hubungan ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan SIM online.

8. Jenis kelamin memoderasi ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan bank digital

Jenis kelamin diprediksi memoderasi ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan. Jenis kelamin menjadi salah satu variabel moderasi yang dapat memperkuat dan memperlemah ekspektasi usaha. Ekspektasi usaha yang dimoderasi oleh jenis kelamin memiliki nilai sig $0,041 < 0,05$ serta nilai koefisien β $0,074 > 0$ yang berarti bahwa ekspektasi usaha yang dimoderasi oleh jenis kelamin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan bank digital. Pada tabel hasil tabulasi silang antara jenis kelamin terhadap ekspektasi

usaha diperoleh hasil bahwa jenis kelamin perempuan lebih dominan yaitu 154 responden, sedangkan laki-laki 119 responden. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih kuat dalam memoderasi hubungan ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan. Namun meskipun begitu, hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden percaya bahwa baik laki-laki maupun perempuan merasakan kemudahan penggunaan bank digital dalam transaksi online mereka. Sehingga mereka merasa ahli pula dalam penggunaan bank digital.

(Sukarya et al., 2021) menyatakan dalam penelitiannya bahwa jenis kelamin memoderasi ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan sistem e-learning Undiksha.

9. Usia memoderasi ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan bank digital.

Usia diprediksi memoderasi ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan. Usia dikatakan dapat memoderasi apabila seluruh kelompok usia merasa bahwa penggunaan suatu sistem dapat membantu dalam meningkatkan kinerjanya. (Venkatesh et al., 2003)

Ekspektasi usaha yang dimoderasi oleh usia memiliki nilai sig $0,013 < 0,05$ serta nilai koefisien $\beta -0,095 < 0$ yang berarti bahwa ekspektasi usaha yang dimoderasi oleh usia berpengaruh terhadap minat penggunaan bank digital. Pada tabel hasil tabulasi silang antara usia dengan ekspektasi usaha diperoleh hasil bahwa usia dibawah 20 tahun lebih dominan dengan jumlah 144 responden, daripada usia diatas 20 tahun dengan jumlah 129 responden. Kepercayaan mengenai kemudahan penggunaan bank digital dalam transaksi online oleh usia dibawah 20 tahun dalam hal ini lebih kuat dibandingkan dengan usia diatas 20 tahun. Namun meskipun begitu, seluruh kelompok usia yakin bahwa bank digital mudah digunakan dalam transaksi online.

Penelitian yang dilakukan (Sukarya et al., 2021) menyatakan bahwa usia memoderasi ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan e-learning Undiksha. Berbeda dengan peneliti sebelumnya, penelitian ini sejalan dengan (Darmawan et al., 2019) yang menyatakan bahwa usia tidak memoderasi ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan layanan SiCantik.

10. Pengalaman memoderasi ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan bank digital

Keragaman pengalaman diprediksi dapat memoderasi ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan. Ekspektasi usaha yang dimoderasi oleh pengalaman memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien $\beta 0,086 > 0$ yang berarti bahwa ekspektasi usaha yang dimoderasi oleh pengalaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan bank digital. Sehingga bisa diartikan bahwa pernyataan hipotesis 10 diterima yaitu bahwa pengalaman memoderasi pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan bank digital. Dari tabel hasil tabulasi silang antara pengalaman dengan pengaruh sosial diperoleh hasil pengalaman < 1 tahun memiliki 93 responden, pengalaman 1-2 tahun memiliki 146 responden, dan pengalaman > 2 tahun memiliki 34 responden. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok pengalaman 1-2 tahun lebih merasakan bahwa bank digital mudah digunakan pada saat transaksi online. Sehingga pengalaman 1-2 tahun lebih kuat dalam memoderasi hubungan ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan bank digital.

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh kelompok pengalaman oleh responden tidak membedakan satu dengan lainnya dalam hal kemudahan penggunaan yang dirasakan saat menggunakan bank digital.

(Sukarya et al., 2021) menyatakan dalam penelitiannya bahwa pengalaman memoderasi ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan e-learning Undiksha.

11. Jenis kelamin memoderasi pengaruh sosial terhadap minat penggunaan bank digital

Jenis kelamin diprediksi memoderasi pengaruh sosial terhadap minat penggunaan. Jenis kelamin menjadi salah satu variabel moderasi yang dapat memperkuat dan memperlemah pengaruh sosial. Pengaruh sosial yang dimoderasi oleh jenis kelamin memiliki nilai sig $0,029 < 0,05$ serta nilai koefisien $\beta 0,044 > 0$ yang berarti bahwa pengaruh sosial yang dimoderasi oleh jenis kelamin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan bank digital. Sehingga

bisa diartikan bahwa pernyataan hipotesis 11 diterima yaitu bahwa jenis kelamin memoderasi pengaruh sosial terhadap minat penggunaan bank digital. Pada tabel hasil tabulasi silang antara jenis kelamin dengan pengaruh sosial diperoleh hasil bahwa jenis kelamin perempuan lebih dominan dengan jumlah 154 responden, sedangkan laki-laki 119 responden. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial perempuan lebih kuat dalam memoderasi hubungan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan bank digital. Meskipun begitu, seluruh responden baik laki-laki maupun perempuan merasa yakin bahwa lingkungan sosial mereka mampu meyakinkan mereka dalam menggunakan bank digital.

(Sukarya et al., 2021) menyatakan dalam penelitiannya bahwa jenis kelamin tidak memoderasi pengaruh sosial terhadap minat penggunaan e-learning Undiksha. Berbeda dengan peneliti sebelumnya, (Nur et al., 2019) menyatakan bahwa jenis kelamin memoderasi pengaruh sosial terhadap minat penggunaan SIM online.

12. Usia memoderasi pengaruh sosial terhadap minat penggunaan bank digital

Usia diprediksi memoderasi hubungan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan. Pengaruh sosial yang dimoderasi oleh usia memiliki nilai sig $0,035 < 0,05$ serta nilai koefisien β $0,045 > 0$ yang berarti bahwa pengaruh sosial yang dimoderasi oleh usia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan bank digital. Pada tabel hasil tabulasi silang antara usia dengan pengaruh sosial diperoleh hasil bahwa responden dengan usia dibawah 20 tahun lebih dominan dengan jumlah 144 responden daripada usia diatas 20 tahun dengan jumlah 129 responden. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial responden dengan usia dibawah 20 tahun lebih kuat memoderasi hubungan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan bank digital. Namun hal ini tetap menunjukkan bahwa seluruh kelompok usia merasa bahwa lingkungan sosial mereka mampu meyakinkan mereka dalam menggunakan bank digital, sehingga mampu meningkatkan minat mereka dalam menggunakan bank digital.

Penelitian oleh (Sukarya et al., 2021) menyatakan bahwa usia memoderasi hubungan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan sistem e-learning Undiksha.

13. Pengalaman memoderasi pengaruh sosial terhadap minat penggunaan bank digital

Pengalaman diprediksi memoderasi hubungan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan. Keragaman pengalaman diprediksi dapat memoderasi pengaruh sosial terhadap minat penggunaan.

Pengaruh sosial yang dimoderasi oleh pengalaman memiliki nilai sig $0,062 > 0,05$ serta nilai koefisien $\beta -0,041 < 0$ yang berarti bahwa pengaruh sosial yang dimoderasi oleh pengalaman tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan bank digital. Dari tabel hasil tabulasi silang antara pengalaman dengan pengaruh sosial diperoleh hasil pengalaman < 1 tahun memiliki 93 responden, pengalaman 1-2 tahun memiliki 146 responden, dan pengalaman > 2 tahun memiliki 34 responden. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok pengalaman 1-2 tahun lebih merasakan bahwa lingkungan sosial mereka mampu meyakinkan mereka dalam menggunakan bank digital. Sehingga pengalaman 1-2 tahun lebih kuat dalam memoderasi hubungan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan bank digital.

(Sukarya et al., 2021) menyatakan dalam penelitiannya bahwa pengalaman memoderasi pengaruh sosial terhadap minat penggunaan e-learning Undiksha. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh (Ramadani, 2015) menyatakan bahwa pengalaman tidak memoderasi pengaruh sosial terhadap minat penggunaan Siap Padamu Negeri.

14. Usia memoderasi hubungan kondisi-kondisi pendukung terhadap minat penggunaan bank digital

Usia diprediksi memoderasi hubungan kondisi-kondisi pendukung terhadap perilaku penggunaan. Kondisi-kondisi pendukung yang dimoderasi oleh usia memiliki nilai sig $0,477 > 0,05$ serta nilai koefisien $\beta -0,048 > 0$ yang berarti bahwa kondisi-kondisi pendukung yang dimoderasi oleh usia tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku penggunaan bank digital. Sehingga bisa diartikan bahwa pernyataan hipotesis 14 ditolak yaitu bahwa usia tidak

memoderasi kondisi-kondisi pendukung terhadap perilaku penggunaan bank digital. Pada tabel hasil tabulasi silang antara usia dengan kondisi-kondisi pendukung diperoleh hasil bahwa usia dibawah 20 tahun lebih memoderasi hubungan kondisi-kondisi pendukung terhadap perilaku penggunaan bank digital. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pola pikir antar kelompok usia mengenai fasilitas yang terdapat dalam bank digital yang dapat mendukung dalam penggunaan bank digital. Usia dibawah 20 tahun lebih yakin bahwa fasilitas yang mendukung mereka dalam menggunakan bank digital lebih berpengaruh pada perilaku penggunaan bank digital dibanding usia diatas 20 tahun.

Penelitian oleh (Sukarya et al., 2021) menyatakan bahwa usia memoderasi hubungan kondisi-kondisi pendukung terhadap perilaku penggunaan sistem e-learning Undiksha. Penelitian oleh (Darmawan et al., 2019) menyatakan bahwa usia tidak memoderasi hubungan kondisi-kondisi pendukung terhadap perilaku penggunaan SiCantik.

15. Pengalaman memoderasi pengaruh kondisi-kondisi pendukung terhadap perilaku penggunaan bank digital

Pengalaman diprediksi memoderasi hubungan kondisi-kondisi pendukung terhadap perilaku penggunaan. Kondisi-kondisi pendukung yang dimoderasi oleh pengalaman memiliki nilai sig $0,029 < 0,05$ serta nilai koefisien $\beta 0,138 > 0$ yang berarti bahwa kondisi-kondisi pendukung yang dimoderasi oleh pengalaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan bank digital. Sehingga bisa diartikan bahwa pernyataan hipotesis 15 diterima yaitu bahwa pengalaman memoderasi kondisi-kondisi pendukung terhadap perilaku penggunaan bank digital. Pada tabel hasil tabulasi silang antara pengalaman dengan kondisi-kondisi pendukung diperoleh hasil bahwa pengalaman 1-2 tahun lebih kuat memoderasi hubungan kondisi-kondisi pendukung terhadap perilaku penggunaan dengan jumlah 146 responden dibandingkan dengan pengalaman < 1 tahun dengan 93 responden dan pengalaman > 2 tahun dengan 34 responden. Namun hal ini menunjukkan bahwa seluruh kelompok pengalaman yakin bahwa fasilitas dalam bank digital dapat mendukung mereka dalam penggunaan bank digital.

Penelitian oleh (Sukarya et al., 2021) menyatakan bahwa pengalaman memoderasi hubungan kondisi-kondisi pendukung terhadap perilaku penggunaan sistem e-learning Undiksha.

16. Kesukarelaan memoderasi pengaruh sosial terhadap minat penggunaan bank digital

Sukarela penggunaan, baik secara sukarela maupun tidak sukarela, dalam hal ini diprediksi kesukarelaan memoderasi pengaruh sosial terhadap minat penggunaan. Pengaruh sosial yang dimoderasi oleh kesukarelaan memiliki nilai sig $0,015 < 0,05$ serta nilai koefisien β $0,050 < 0$ yang berarti bahwa pengaruh sosial yang dimoderasi oleh kesukarelaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan bank digital. Pada tabel hasil tabulasi silang antara kesukarelaan dengan pengaruh sosial diperoleh hasil bahwa sukarela lebih kuat dalam memoderasi hubungan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan. Sukarela penggunaan memiliki jumlah responden sebanyak 253 orang, sedangkan mandatory 20 orang. Penelitian oleh (Marsidi et al., 2022) menyatakan bahwa kesukarelaan memoderasi pengaruh sosial terhadap minat penggunaan.